

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah Negara. Selain itu, bank juga merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Berdasarkan fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat.

Sistem Lembaga Keuangan Bank Umum di Indonesia ada 2 jenis, yaitu Bank dengan Sistem Konvensional dan Bank dengan Sistem Syariah. Bank Konvensional adalah Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, sedangkan Bank Syariah adalah Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Dalam sistem perbankan antara bank konvensional dengan bank syariah terdapat beberapa perbedaan dalam hal kinerja perusahaannya yaitu: terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Erna Rindawati,2007:4). Kegiatan operasional bank konvensional menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman. Sedangkan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan tidak memberikannya dalam bunga karena merupakan riba yang diharamkan.

Bank berfungsi sebagai perantara keuangan sehingga faktor kepercayaan masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank dihadapkan pada upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut agar dapat memperoleh simpati dari para calon nasabahnya.(Kasmir,2000:2).

Performance (Kinerja) bank menjadi pertimbangan yang signifikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada bank. Pihak-pihak yang berkepentingan pada bank antara lain Investor, Kreditur, Pelanggan, Karyawan, Pemerintah dan masyarakat sekitar. Mengingat banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan sehingga penilaian terhadap *performance* bank menjadi sangat penting. *Performance* bank dinilai berdasarkan bagaimana manajemen perusahaan melaksanakan seuruh tugasnya.

Untuk dapat melihat *performance* bank yaitu dengan melihat laporan keuangan yang secara teratur diterbitkan oleh bank *go public*. Informasi yang ada pada laporan keuangan hanyalah informasi yang berupa angka-angka yang merupakan rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Informasi ini akan jadi lebih bermakna jika kita mengetahui maksud dari angka-angka yang ada. Untuk mengetahui makna yang ada pada laporan keuangan diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis yang digunakan biasanya adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yang berupa *rasio* tersebut antara lain pertama *rasio likuiditas*, rasio ini menunjukkan aspek kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio kedua adalah *leverage* atau *solvabilitas*. *Solvabilitas* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang. Rasio ketiga adalah *profitabilitas* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki.(Darsono & Ashari,2004:62).

Fungsi laporan keuangan sebagai alat informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, pihak-pihak terkait dengan perusahaan juga sebagai alat pertanggung-jawaban. Kegagalan manajemen dalam menyusun laporan keuangan berarti kegagalan mempertanggung-jawabkan tugas yang diberikan kepadanya.

Dengan kata lain laporan keuangan dapat dijadikan jendela untuk melihat kondisi didalam perusahaan, sehingga dapat ditemukan tanda-tanda permasalahan dan kondisi umum perusahaan.

Agar dapat mencapai tujuan bersama, perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Hasil analisis dapat digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan, selain dapat melihat kemungkinan adanya permasalahan dalam perusahaan, juga dapat menilai prestasi manajemen, operasional, dan efisiensi perusahaan serta meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Selain itu pula analisis laporan keuangan berguna untuk melihat perbandingan kinerja dari beberapa bank. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah karena beberapa bank konvensional sudah menawarkan produk syariah juga. Oleh karena itu peneliti memberi judul skripsi yaitu "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan Metode Rasio Keuangan periode 2005-2008"

1.2. Pokok Permasalahan

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat sebuah bank yang berfungsi mengatur sebagai koordinator serta berperan dalam membina dan mengawasi segala kegiatan bank – bank yang ada di Indonesia yang dikenal dengan sebutan Bank Sentral yaitu Bank Indonesia. Di luar Bank Sentral, industri perbankan di Indonesia dapat dibagi dalam beberapa kelompok bank; bank pemerintah, bank swasta nasional, bank pembangunan daerah dan bank swasta asing. Dengan banyaknya kelompok bank maka akan menimbulkan persaingan yang ketat dalam memperoleh kepercayaan masyarakat. Bank pemerintah terbagi menjadi bank konvensional dan bank syariah yang memiliki sistem yang berbeda dalam pemberian imbal hasilnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah " Apakah

terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional (Bank Persero) dengan kinerja keuangan bank syariah (Bank Umum Syariah)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang Permasalahan dan Pokok Permasalahan di atas, maka tujuan skripsi ini adalah dimaksudkan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan metode rasio keuangan (*Cash Adequacy Ratio, Non Performing Loan Ratio, Return on Assets Ratio, Loan to Deposit Ratio, Expenses and Income Operation Ratio*) periode 2005 – 2008.

1.4. Signifikansi Penelitian

Bagi penulis ada 2 (dua) signifikansi dari penelitian ini, yaitu dilihat dari segi:

1.4.1. Signifikansi Akademis

Secara akademis penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas hal yang serupa, serta memperkaya daftar pustaka baik untuk perpustakaan maupun bagi mahasiswa atau mahasiswi dalam penelitian.

1.4.2. Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi industri perbankan secara umum dan perusahaan secara khusus, baik perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian maupun yang tidak. Manfaat yang dapat diambil adalah dari kesimpulan berdasarkan hasil data yang diolah dapat menjadi pertimbangan dengan melihat kinerja keuangan kedua jenis bank (Bank Konvensional Persero dan Bank Umum Syariah).

1.5. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

Pengukuran kinerja bank dilakukan berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode 2005-

2008. Data yang diambil adalah laporan keuangan bank per Desember 2005-2008 yang dipublikasikan di perpustakaan Bank Indonesia.

Ukuran kinerja (*performance measurement*) bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan bank yang meliputi (1)*Capital Adequacy Ratio* (mewakili rasio permodalan), (2) *Non Performing Loan* (mewakili rasio kualitas aktiva produktif, (3)*Return on Asset* (mewakili rasio rentabilitas), (4)*Loan to Deposit Ratio* (mewakili rasio likuiditas) dan (5)*Rasio Beban Operasional* dibagi *Pendapatan Operasional* (mewakili rasio efisiensi).(Harnanto,1991:17).

1.6. Signifikasi Penelitian

Dalam rangka mempermudah pembahasan serta pengertian terhadap isi penelitian skripsi ini, model operasional penelitian yang akan dibagi menjadi lima bab meliputi:

BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini peneliti menjelaskan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Model Operasional Penelitian.

BAB II Kerangka Teori dan Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka yang memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Konstruksi Model Teoritis, Model Analisis, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi/Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Pengukuran Variabel, dan Teknik Analisis Data.

BAB III Gambaran Umum

Bab ini membahas mengenai Pengertian, Fungsi-Fungsi, Prinsip-Prinsip dari Bank Konvensional dan Bank Syariah.

BAB IV Analisis Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan Rasio Keuangan periode 2005 – 2008.

Bab ini berisi hasil analisis secara deskriptif dari data-data yang diperoleh antara lain mengenai Laporan Keuangan dengan membandingkan rasio keuangan dari bank konvensional dan bank syariah yang diteliti.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab ini, peneliti memberikan kesimpulan dari hasil analisis data dan melengkapinya dengan memberikan saran sebagai bahan masukan untuk strategi keuangan di masa mendatang, baik bagi perusahaan yang menjadi tempat penelitian maupun perusahaan-perusahaan sejenis dalam upaya meningkatkan kinerjanya.

